

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampung Loloan merupakan kampung Islam yang terletak di tengah kota Negara, Kabupaten Jembrana. Kampung Loloan terbagi menjadi dua perkampungan yaitu Kampung Loloan Barat dan Kampung Loloan Timur yang dipisahkan oleh Sungai Ijo Gading. Kampung Loloan juga memiliki festival budaya yang dinamakan “Festival Budaya Loloan Jaman Lama” yang sering diadakan setahun sekali. Festival Budaya Loloan Tempo Dulu menampilkan budaya masyarakat Kampung Loloan mulai dari cara berpakaian, budaya pernikahan, musik, serta barang-barang peninggalan pasukan Islam Kampung Loloan. Selain itu kampung ini juga memiliki peninggalan sejarah berupa rumah panggung, rumah panggung ini dahulu dibuat karena meluapnya air Sungai Ijo Gading pada masa itu, sehingga masyarakat bergotong royong membangun rumah panggung yang kokoh. Kampung ini juga memiliki keunikan yaitu bahasa Melayu Loloan yang digunakan masyarakat Kampung Loloan untuk berkomunikasi. Bahasa ini tercipta akibat akulturasi kebudayaan Suku Melayu Bugis dan Bali (Putu et al., 2015).

Sebagai salah satu permukiman Muslim tertua di wilayah Bali Barat khususnya Jembrana. Keberadaan kampung ini tidak terlepas dari kedatangan para pendatang dari Bugis, Melayu dan Pontianak sekitar abad ke-17. Para pendatang ini kemudian membuat menetap dan membuat perkampungan sendiri atas ijin dari Raja Jembrana saat itu. Proses historis tersebut menjadikan Kampung Loloan memiliki nilai sejarah yang kuat serta peran penting dalam perkembangan sosial dan budaya di wilayah Jembrana (Ardhana, 2011). Selain itu, Kampung Loloan juga mencerminkan proses akulturasi budaya yang unik antara budaya Islam dan budaya lokal Bali. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan persatuan telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakatnya, yang tercermin dalam interaksi sosial sehari-hari yang harmonis di tengah keberagaman.

Namun saat ini, lemahnya pemahaman generasi muda terhadap sejarah budaya lokal dipengaruhi oleh arus globalisasi dan perkembangan teknologi

digital yang membuat budaya global lebih mudah diakses dan lebih diminati dibandingkan budaya lokal. Pergeseran konsumsi informasi ke konten digital yang instan menyebabkan menurunnya pengetahuan dan keterlibatan generasi muda terhadap budaya lokal (Helmi Supriyatno, 2019). Dalam hal ini minat generasi muda terhadap sejarah lokal, khususnya sejarah Kampung Loloan, masih tergolong rendah. Berdasarkan survei angket yang diberikan kepada 30 remaja baik yang berasal dari Kelurahan Loloan Barat maupun Kelurahan Loloan Timur terkait sejarah terbentuknya Kampung Loloan, menunjukkan 93,3% tidak mengetahui sejarah terbentuknya Kampung Loloan. Sedangkan 6,7% remaja mengetahui sejarah dari cerita tetua desa. Maka perlu dikembangkannya media informasi yang menarik. Dari hasil survei, sebanyak 100% responden tertarik dengan media informasi berupa video. Karena perkembangan teknologi informasi masa ini cenderung menggunakan video dalam penyajiannya. Maka dari itu informasi tentang sejarah akan lebih cocok dibuat dalam bentuk video karena orang – orang lebih suka menonton daripada membaca.

Oleh sebab itu perlu adanya media informasi yang membahas tentang pentingnya sejarah lokal yang memiliki nilai budaya seperti gotong royong, toleransi, dan persatuan. Nilai – nilai budaya tersebut sudah tercermin dalam cerita sejarah berdirinya kampung Loloan itu sendiri. Dalam sejarahnya masyarakat kampung Loloan bersama Masyarakat jembrana bergotong royong, bersatu dan saling toleransi dalam mempertahankan dan membangun Kerajaan jembrana. Namun hanya terdapat 2 media informasi berupa buku yang membahas tentang sejarah Kampung Loloan yaitu buku karya I Wayan Reken dengan judul Sejarah Perkembangan Islam di Bali Khususnya di Kabupaten Jembrana dan Buku Sejarah Masuknya Islam ke Bali.

Dengan memanfaatkan teknologi multimedia, video animasi 3D dapat diaplikasinya menjadi media informasi. Animasi 3D memiliki kualitas grafis yang lebih terlihat nyata dengan memberikan tekstur, warna dan material pada pembuatannya, sehingga lebih mudah menarik perhatian bagi penonton (Nusa Bhakti et al., 2021). Saat ini video animasi 3D lebih diminati dikalangan masyarakat baik itu dari anak – anak, remaja bahkan orang dewasa, seperti

beberapa contoh video animasi 3D karya anak bangsa yang tayang di Televisi seperti Adit & Sopo Jarwo, Keluarga Somat, dan Nussa. Menurut Palendeng et al., (2018) dewasa ini perkembangan video animasi begitu pesat, didukung dengan peralatan (komputer) yang sangat menunjang dalam pembuatan film animasi yang semakin menarik dan spektakuler.

Berkaitan dengan Animas 3D, terdapat penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Ainiyah et al., (2020) tentang Sejarah Terbentuknya Kerajaan Samudra Pasai. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai media pembelajaran bagi kalangan mahasiswa mengenai sejarah dari bangsa Indonesia, khususnya sejarah kerajaan Samudra Pasai. Hasil dari penelitian ini yaitu video animasi kerajaan Samudra Pasai dengan durasi kurang lebih selama 3 menit.

Penelitian sejenis lainnya dilakukan oleh Devi et al., (2017) tentang Sejarah Masuknya Islam ke Aceh. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai sarana pendidikan sejarah bagi anak-anak sekaligus mengingatkan sejarah penting yang pernah terjadi di Aceh sehingga Aceh menjadi salah satu provinsi dengan mayoritas Umat Islam terbesar di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikembangkan media yang lebih efektif dan menarik sebagai media informasi terkait sejarah terbentuknya Kampung Loloan kepada masyarakat Kampung Loloan, Jembrana maupun masyarakat di luar daerah. Media Informasi yang dikembangkan oleh peneliti berupa video animasi 3D. Peneliti memilih animasi 3D dikarenakan visual yang ditampilkan oleh animasi 3D terlihat lebih nyata. Dengan dikembangkannya media informasi animasi 3D tentang sejarah terbentuknya Kampung Loloan ini diharapkan mempermudah informasi disampaikan dengan menarik dan efektif ke penonton. Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan video animasi dengan judul **“Pengembangan Video Animasi 3 Dimensi Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah yang didapat sebagai berikut :

1. Rendahnya Pemahaman dan minat Generasi Muda Kampung Loloan terhadap Sejarah Kampung Loloan akibat perkembangan teknologi yang memudahkan budaya global mudah di akses.
2. Media informasi yang membahas tentang sejarah Kampung Loloan terbatas pada buku dan kurang menarik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana Video Animasi 3D Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana?
2. Bagaimana respon penonton terhadap Video Animasi 3D Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana yang dikembangkan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari Pengembangan Video Animasi 3D Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Video Animasi 3D Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana.
2. Untuk mengetahui respon penonton terhadap Video Animasi 3D Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian pengembangan “Video Animasi 3D Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana” ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan, kajian serta referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengembangan video sejarah berbasis animasi 3D.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi masyarakat umum

- 1) Meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam sejarah Kampung Loloan, seperti gotong royong, toleransi, dan persatuan.
- 2) Menjadi media informasi yang menarik untuk membantu masyarakat mengenal sejarah terbentuknya Kampung Loloan.

b. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi dalam pengembangan media animasi 3 dimensi atau multimedia interaktif yang mengangkat sejarah dan budaya lokal lainnya.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian dengan judul “Pengembangan Video Animasi 3D Sejarah Terbentuknya Kampung Loloan Jembrana” yaitu :

1. Video ini menjelaskan bagaimana masyarakat zaman dulu gotong royong, bersatu dan toleransi untuk membentuk Kampung Loloan yang menjadi perkempungan islam di jembrana.
2. Video Animasi 3D Sejarah Kampung Loloan ini di kemas dalam format mp4 dan di distribusikan melalui softcopy dan link youtube.

